

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki serta sebagian besar responden belum memiliki perilaku dan Keterampilan cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

1. Perilaku dan Keterampilan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) Siswa kelas IV MINU Polowijen sebelum pemberdayaan melalui kader kelompok pendongeng Boneka Tangan (*Hand Puppet*) masuk dalam kategori kurang
2. Perilaku dan Keterampilan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) Siswa kelas IV MINU Polowijen sesudah pemberdayaan melalui kader kelompok pendongeng Boneka Tangan (*Hand Puppet*) masuk dalam kategori baik
3. Terdapat pengaruh perilaku dan Keterampilan cuci tangan pakai sabun siswa kelas IV sebelum maupun setelah dilakukan pemberdayaan melalui kader kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*)

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Diharapkan setelah melakukan penelitian ini di MINU Polowijen dapat melanjutkan program kader kelompok pendongeng untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi kesehatan mengenai perilaku dan keterampilan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dengan cara terdapat jadwal khusus program pelatihan dari kelompok kader pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*).
- b. Diharapkan jumlah kader dapat ditambah dan diperbarui setiap tahunnya, tidak hanya kelas IV. Namun, seluruh siswa MINU Polowijen dapat memiliki kesempatan menjadi kader kelompok pendongeng.

2. Bagi Responden

- a. Diharapkan dapat selalu mempraktikkan kebiasaan perilaku CTPS (Cuci tangan pakai sabun) dengan baik dan benar sesuai 6 langkah
- b. Diharapkan dapat menjadi kader kelompok pendongeng selaku penerus dan pelopor kesehatan di lingkungan Sekolah

3. Bagi Tenaga Promosi Kesehatan

Diharapkan metode pemberdayaan promosi kesehatan dengan membentuk kader kelompok pendongeng dapat menjadi sarana alternatif dalam memberikan edukasi di tingkat MI/SD Sederajat .

